

ABSTRAK

Perlindungan Hukum Dan Pengembangan Potensi Indikasi Geografis Produk Jenang Kudus

Jenang Kudus merupakan sebuah produk khas daerah yang berpotensi mendapatkan perlindungan indikasi geografis, akan tetapi dalam kenyataannya Jenang Kudus belum mendapatkan perlindungan hukum indikasi geografis.

Penelitian hukum ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana bentuk perlindungan hukum jenang kudus sebagai produk potensi indikasi geografis serta untuk mengetahui Peran Pemerintah Daerah dalam upaya mendorong perlindungan indikasi geografis terhadap Jenang Kudus. Peneliti tertarik untuk mengetahui hambatan yang menjadi masalah utama penyebab Jenang Kudus belum didaftar dalam indikasi geografis.

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis empiris. Penelitian hukum empiris yakni penelitian hukum yang berfungsi untuk dapat melihat hukum dalam kenyataannya atau dalam artian bagaimana berlakunya hukum di masyarakat dianalisis dengan metode deskriptif-analitis yang bertujuan agar dapat memberikan sebuah gambaran mengenai pelaksanaan dari sebuah aturan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan yaitu : 1) Jenang Kudus berpotensi mendapatkan perlindungan hukum indikasi geografis karena telah memenuhi unsur indikasi geografis dimana Jenang Kudus merupakan produk yang sangat dipengaruhi oleh faktor manusia dalam menghasilkan kualitas, reputasi dan karakteristik tertentu pada produk yang dihasilkan. 2) Pemerintah Kabupaten Kudus belum melakukan pemahaman atau sosialisasi kepada masyarakat mengenai pentingnya pendaftaran indikasi geografis dalam upayanya untuk mendorong terwujudnya perlindungan hukum indikasi geografis bagi Jenang Kudus, sehingga masyarakat tidak memiliki pengetahuan hukum terkait indikasi geografis.

Kata Kunci : Indikasi Geografis, Jenang Kudus, Perlindungan Hukum

ABSTRACT
**Legal Protection and Development of Potential Geographical Indications of
Jenang Kudus Products**

Jenang Kudus is a regional specialty product that has the potential to get geographical indication protection, but in reality Jenang Kudus has not received legal protection for geographical indications.

This legal research aims to analyze how the form of legal jenang protection as a product of potential geographical indications and to determine the role of local governments in efforts to encourage the protection of geographical indications of Holy Jenang. Researchers are interested to know the obstacles that are the main problem of the cause of Jenang Kudus not yet listed in geographical indications.

The approach method used in this study is an empirical juridical approach. Empirical legal research is legal research that functions to be able to see the law in reality or in the sense of how the rule of law in society is analyzed with descriptive-analytical methods that aim to be able to provide a picture of the implementation of a rule.

Based on the results of the study, 1) Jenang Kudus has the potential to obtain legal protection due to geographical indications because it has fulfilled the element of geographical indication where Jenang Kudus is a product that is strongly influenced by human factors in producing certain quality, reputation and characteristics of the product produced. 2) The Kudus Regency Government has not yet done an understanding or socialization to the public regarding the importance of registering geographical indications in its efforts to encourage the realization of legal protection for geographical indications for Jenang Kudus, so that the public does not have legal knowledge regarding geographical indications.

Keywords: Geographical Indications, Jenang Kudus, Legal Protection